

**PELATIHAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW
PADA SD NEGERI NO. 76/IX DESA MENDALO DARAT
KEC. JALUKO KAB. MUARO JAMBI**

Mohamad Muspawi, Ahmad Hariandi, H. Ishak Muhammad
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian dilatar belakangi dari pemikiran bahwa perlunya guru melakukan variasi model pembelajaran dalam mengajar di kelas, salah satu model pembelajaran yang inovatif adalah model pembelajaran JIGSAW. Dengan harapan bahwa melalui penerapan ini siswa menjadi lebih semangat dan kreatif dalam belajar. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan bantuan keilmuan kepada para guru SD No. 76/IX Mendalo Darat dalam menggunakan model pembelajaran. Sedangkan manfa'atnya ialah diharapkan memberikan efek positif berupa semakin kreatifnya guru dalam mengajar dan semakin meningkatnya prestasi belajar siswa-siswi SD No. 76/IX Mendalo Darat. Rumusan masalah dalam pengabdian ini adalah : 1). Bagaimana pengertian model pembelajaran *JIGSAW*. 2). Bagaimana langkah-langkah model pembelajaran *JIGSAW*. 3). Apa saja kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *JIGSAW*. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk suatu pelatihan singkat selama 3 kali pertemuan dengan anggota sebanyak 20 orang guru yang dilaksanakan di SD No. 76/IX Mendalo Darat. Pertemuan pertama membahas tentang model pembelajaran *JIGSAW* dalam tataran teoritis yang meliputi pengertian, langkah-langkah pelaksanaan, serta kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *JIGSAW*. Pertemuan kedua merupakan pendalaman terhadap materi yang diikuti dengan latihan tentang bagaimana menerapkan model pembelajaran tersebut dalam kegiatan belajar mengajar. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi. Untuk latihan praktek model pembelajaran *JIGSAW* para peserta menggunakan metode diskusi, tanya jawab, simulasi dan demonstrasi dalam masing-masing kelompoknya dengan bimbingan tim pengabdian. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, diperoleh beberapa hasil yang positif, diantaranya adalah: 1). Para peserta menunjukkan perhatian yang sangat tinggi terhadap materi pengabdian yang disampaikan oleh tim pengabdian. 2). Para peserta menunjukkan reaksi yang positif terhadap cara menerapkan model pembelajaran *JIGSAW*. 3). Para peserta aktif bertanya dan mengungkapkan masalah-masalah yang dialaminya selama ini dan mereka bersemangat untuk dapat menerapkan model pembelajaran *JIGSAW* dalam mengajar. 4). Para peserta terlihat kompak dan menjalin kerja sama yang cukup baik dalam latihan tentang penerapan model pembelajaran *JIGSAW*. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah bertambahnya wawasan para guru SD No. 76/IX Mendalo Darat Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi mengenai model pembelajaran *JIGSAW*.

Kata Kunci : Penerapan, *JIGSAW*.

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar Negeri No. 76/IX Mendalo Darat terletak di Desa Mendalo Darat Kecamatan Jambi Luar Kota (Jaluko) Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Berada tepat di pinggir raya Jambi-Ma.Bulian KM.14.

Kegiatan belajar mengajar telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, yang mana guru cukup disiplin dalam melaksanakan jam pelajaran. Hanya saja ketika dilihat dari sisi kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran hal ini dipandang masih kurang.

Pemilihan model pembelajaran yang baik memang bukanlah jaminan satu-satunya untuk menghantarkan siswa mencapai prestasi belajar yang baik. Karena di samping memerlukan kemampuan pemahaman dari seorang guru juga penyesuaian dengan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi. Akan tetapi model pembelajaran dapat dilaksanakan dengan penguasaan dan penyesuaian yang baik, maka ia bisa menjadi solusi terbaik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang penulis anggap cukup penting dikuasai

oleh guru adalah model pembelajaran JIGSAW.

Model pembelajaran JIGSAW merupakan suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam suatu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut anggota kelompok lainnya.

Model pembelajaran Jigsaw dirancang untuk memberikan kesempatan belajar yang adil kepada semua siswa. Demikian juga memberikan kesempatan yang sama untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mempelajari bagian materi ajar sehingga ia akan menjadi ahli dibidangnya. Keahlian yang dimiliki tersebut kemudian dibelajarkan kepada rekannya di kelompok lain. Rekannya di kelompok lain juga mempelajari materi ajar yang lain dan menjadi ahli di bidangnya. Interaksi yang terjadi adalah pola pembelajaran saling berbagi (*share*). Setiap siswa akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi karna memiliki keahlian tersendiri yang diperlukan siswa lain. Setiap siswa akan merasa saling memerlukan dan tergantung dengan siswa lain.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk suatu pelatihan singkat selama 3 kali pertemuan dengan anggota sebanyak 20 orang guru yang dilaksanakan di SD No. 76/IX Mendalo Darat. Pertemuan pertama membahas tentang model pembelajaran JIGSAW dalam tataran teoritis yang meliputi pengertian, langkah-langkah pelaksanaan, serta kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran JIGSAW. Pertemuan kedua merupakan pendalaman terhadap materi yang diikuti dengan latihan tentang bagaimana menerapkan model pembelajaran tersebut dalam kegiatan belajar mengajar.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tim pengabdian membahas model pembelajaran JIGSAW dalam tataran teoritis yang meliputi pengertian, langkah-langkah pelaksanaan, serta kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran JIGSAW.
2. Tim pengabdian memberikan arahan dan bimbingan kepada guru dalam mempraktekkan atau melakukan simulasi model pembelajaran JIGSAW dalam mengajar. Para peserta dibagi ke dalam 4 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri atas orang peserta.

Realisasi Pemecahan Masalah.

Kegiatan yang dilakukan dalam mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan.
 - a. Mengurus surat izin dan surat tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Menghubungi kepala SD No. 76/IX Mendalo Darat Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi untuk menetapkan jumlah peserta dan jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pelaksanaan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2014, 28 Oktober 2014, dan tanggal 13 November 2014 di SD No. 76/IX Mendalo Darat Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi.

Khalayak Sasaran.

Sebagai peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para guru SD No. 76/IX Mendalo Darat Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi, yang terdiri dari para guru kelas dan guru-guru mata pelajaran yang ada di lingkungan SD No. 76/IX Mendalo Darat Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi.

Metode yang digunakan.

Metode yang digunakan dalam

melaksanakan kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi. Untuk latihan praktek model pembelajaran JIGSAW para peserta menggunakan metode diskusi, tanya jawab, simulasi dan demonstrasi dalam masing-masing kelompoknya dengan bimbingan tim pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, diperoleh beberapa hasil yang positif, diantaranya adalah:

1. Para peserta menunjukkan perhatian yang sangat tinggi terhadap materi pengabdian yang disampaikan oleh tim pengabdian.
2. Para peserta menunjukkan reaksi yang positif terhadap cara menerapkan model pembelajaran JIGSAW.
3. Para peserta aktif bertanya dan mengungkapkan masalah-masalah yang dialaminya selama ini dan mereka bersemangat untuk dapat menerapkan model pembelajaran JIGSAW dalam mengajar.
4. Para peserta terlihat kompak dan menjalin kerja sama yang cukup baik dalam latihan tentang penerapan model pembelajaran JIGSAW.

Ditinjau dari segi materi pengabdian yang disampaikan, banyak pengalaman atau pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh oleh para guru SD No. 76/IX Mendalo Darat Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi. Sebaliknya bagi tim pengabdian juga memperoleh beberapa input yang bermanfaat tentang berbagai masalah dan kendala yang dialami guru SD No. 76/IX Mendalo Darat Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah mereka terutama dalam hal pemilihan model pembelajaran. Semua pengalaman tersebut dapat tim pengabdian gunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di masa-masa yang akan datang.

Secara umum kegiatan pengabdian

kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat ini tidaklah menemukan kendala yang cukup berarti, dalam artian bahwa pelaksanaan kegiatan ini cukup lancar. Hanya saja karena keterbatasan dana untuk pelaksanaan pengabdian ini, maka menyebabkan keterbatasan bentuk, jenis, dan waktu pelaksanaan kegiatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru di SD No. 76/IX Mendalo Darat Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi tentang model pembelajaran JIGSAW
2. Meningkatkan semangat guru-guru SD No. 76/IX Mendalo Darat Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada para siswa.

Berdasarkan kepada hasil yang diperoleh maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan permintaan dari peserta, hendaknya kegiatan-kegiatan seperti ini dapat ditingkatkan frekwensi pelaksanaannya.
2. Biaya untuk pelaksanaan kegiatan ini hendaknya lebih ditingkatkan, sehingga dapat melaksanakan kegiatan lebih variatif dan waktu lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (1992), Kamus Besar Bahasa Indonesia. Bandung: Balai Pustaka.
- Anonim (2005), Undang-Undang SISDIKNAS 2003, UU RI No. 20 Tahun. 2003, Cet. ke-2 .Jakarta: Sinar Grafika.
- Anonim (2006), Undang-undang Guru & Dosen. UU RI No. 14 ThauN 2005. Jakarta: Sinar Grafika.
- Anita Lie, 2004. Cooperative Learning. Jakarta: Gramedia
- Depdikbud (1999), Panduan Manajemen Sekolah, Jakarta.

- Djamarah, Saiful Bahri (1994), *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional).
- Isjoni. 2011. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung; Alfabeta.
- Oemar Hamalik (2003) *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sardiman, A.M (2003), *Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Suprijono, Agus. 2000. *Cooperative Learning*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Tukiran Tarinedja, Efi Miftah Faridli, dan Sri Harmianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Cet. Ke-4. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Wina Sanjaya (2008), *Strategi Pembelajaran: berorientasi standar proses pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Yamin, Martinis (2003), *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Piva Mas.